#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk membuktikan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan sebelum IPO dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan setelah IPO. Penelitian ini menggunakan metode Jones Modifikasian sebagai proksi perhitungan manajemen laba dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai proksi perhitungan kinerja keuangan perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan sebelum IPO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah IPO yang dibuktikan dengan nilai t dan nilai p pada variabel DA masing-masing sebesar 0,582 dan 0,573.
- Koefisien hubungan manajemen laba dengan kinerja keuangan bernilai positif yaitu 0,134. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
- 3. Diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,30.Nilai ini mengandung arti bahwa 3% variabel NPM dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu

DA. Sedangkan 97% variabel NPM akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **B.** Keterbatasan Penelitian

Data laporan keuangan yang terdapat pada prospektus hanya memuat satu tahun sebelum IPO, sedangkan pada rumus perhitungan manajemen laba dibutuhkan data laporan keuangan dua tahun sebelum IPO. Sehingga nilai aktiva perusahaan, pendapatan usaha dan piutang bersih perusahaan dua tahun sebelum IPO diasumsikan dengan nol.

#### C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka saran peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu:

## 1. Bagi Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dengan menambah jumlah periode pengamatan dan menambah beberapa sektor perusahaan selain manufaktur, agar hasil yang diperoleh lebih kuat dan akurat.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan untuk mengukur manajemen laba seperti *The Healy Model, The Jones Model*, Akrual Khusus dan lain-lain. Hal ini untuk menguji konsistensi hasil yang diperoleh dengan berbagai model yang paling tepat untuk kondisi pasar modal berkembang seperti Indonesia.
- c. Sebaiknya kinerja keuangan tidak hanya diukur menggunakan perubahan *Net Profit Margin* saja, tetapi juga menggunakan pendekatan yang lain seperti ROE, ROA, CAR dan lain-lain agar

dapat mengetahui faktor kinerja mana yang paling berpengaruh terhadap manajemen laba di sekitar IPO.

# 2. Bagi Pelaku Pasar

Bagi kreditor yang hendak memberikan pinjaman dan bagi investor yang hendak melakukan investasi pada perusahaan IPO sebaiknya melakukan analisis terhadap tindakan manajemen laba, tidak hanya tertarik pada besarnya laba yang dilaporkan perusahaan, tetapi harus dibandingkan juga dengan arus kas operasi yang ada pada perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai arus kas operasi yang lebih besar daripada jumlah laba perusahaan dan terus mengalami peningkatan maka terbukti perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anindhyta, Yuliana. 2017. Pengaruh Manajemen Laba sebelum *Initial Public Offerings* (IPO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang)
- Bayu, Fatma Widiatmaja. 2010. Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang)
- Dewi, K. 2013. Pengaruh Manajemen Laba Sebelum *Initial Public Offerings*Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Return Saham
  Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. (Tesis Program Magister
  Universitas Udayana, Denpasar)
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Gumanti, Tatang Ari. 2009. *Earnings Management* dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Indonesia*, 4 (2), pp. 165-183.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis.
- Limbong, Gusrida Juwita. 2014. Analisis Pengaruh Manajemen Laba sebelum IPO terhadap Kinerja Perusahaan. (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang)
- Putra, Hendra S. Raharja. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Salemba 4. Jakarta.
- https://pusatis.com/2013/11/15/ipo-initial-public-offering-atau-go-public/.

  Diakses 8 November 2017
- Nazir, Azwir, Yesi Mutia Basri dan Yutri Nurmalasari. 2012. *Earning Management* dalam Penawaran Saham Perdana Pada Tahun 2008-2010 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi Vol. 20 Nomor 4*

- Novius, Andri. 2011. *Earning Management* dalam Penawaran Saham Perdana Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen* dan Akuntansi Terapan, Vol.3 Nomor 2
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis, Erlangga. Jakarta.
- Sarjono, Julianita. 2011. SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Akuntansi untuk Riset, Salemba Empat. Jakarta.
- Scott, W.R. 2009. Financial Accounting Theory. Fifth Edition, Pearson Prentice Hall. Toronto.
- Sihotang, Novita Sari. 2017. Praktik Manajemen Laba sebelum IPO dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang)
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan), Alfabeta. Bandung.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008, Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris, Grasindo.

  Jakarta.